

LEARNINGS MODEL INFLUENCE *TAKE AND GIVE* TO USUFRUCT SUBJECT STUDENT STUDYING CONVERTS ENERGY ON BASICS PRINCIPLE BASE INTEREST OF MOTOR BAKAR CLASS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) AT SMK NEGERI 1 PALANGKARAYA SCHOOL YEAR 2015/2016

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KONVERSI ENERGI PADA KOMPETENSI DASAR PRINSIP DASAR MOTOR BAKAR KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) DI SMK NEGERI 1 PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 2015/2016

Wahyu Julianur Permadi¹, Jhonni Rentas Duling²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya

²Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya

e-mail: Wahyujulian92@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to know the influence learning model of students studying on basic principle based on interest to motor burning subject at class x TKR SMKN 1 Palangka Raya. To assess student upon learning by utilizing a conventional method that gets lowest discourse character at under average value which is 68,45. Meanwhile minimal thoroughness criterion 70, therefore it needs to be done by improvement in student's learning activity. One of effort which can be done in achieving a success namely, teacher can choose and applies a relevant learning model with teaching material for students. By using the learning model "Take And Give" can be active in notice learning in which student can mutually interact the information to classmate. The sample is done by using Random Sampling. First sample involved 33 students in TKR which is as class of experiment utilizing in learning model Take And Give. The next sample took 31 students be in TPM as control class by using a conventional learning of models that used to the model learning. This adopted the research experiments. In this study, the instrument is using the double helix to collect a result data. Then it was analyzed by the data tests normality, homogeneity quiz, and quiz t, test normality for Post is Test Experiment class which is χ^2 computing $< \chi^2$ tablel, which is $7,959 < 11,070$. Normality quiz Post is Test class controls χ^2 computing $< \chi^2$ tablel, which is $9,240 < 9,488$, the test homogeneity is gotten $F_{hitung} = (1.11) < F_{table} (1.82)$, and homogeneous has been stated. Finally it can conclude that t computing = $3,76 > t_{table} = 1,999$ thus H_0 is refused and H_a is accepted. H_a is available result of influence studies by using the type learning model Take And Give on basic principle motor burning on X TKR SMKN 1 Palangka Raya School Year 2015 / 2016.

Keywords: *Influencing Learning Model, Take and Give Type Of Learning Model, The Result Of Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang ingin maju haruslah memajukan pendidikannya terlebih dahulu. Karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan keahlian berfikir, berusaha, dan penguasaan teknologi. Sehingga diharapkan ia dapat memenuhi segala kebutuhan dengan segala keterampilan yang dimilikinya.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional, visi dari Pendidikan Nasional yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Sedangkan misi Pendidikan Nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia, membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar, meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral, meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global, dan memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan RI.

Belajar merupakan sebuah unsur yang tidak dapat dipisahkan bahkan di hapuskan dalam proses pendidikan. kerena pada dasarnya belajar merupakan sebagai sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut di tampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku. Belajar juga dapat di artikan sebagai suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku yang merupakan hasil dari latihan pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar tentang materi ini di SMK Negeri 1 Palangka Raya diperoleh informasi, bahwa model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Konversi Energi adalah metode pembelajaran langsung dengan metode ceramah. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran konversi energi di kelas X TKR tahun ajaran 2015/2016, khususnya pada pelajaran konversi energi di kelas ini yang berjumlah 43 siswa masih tergolong rendah karena siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru sehingga nilai yang memenuhi KKM hanya ada beberapa siswa dengan standar KKM 70 dengan rata-rata 68,45 yang artinya masih ada siswa yang belum tuntas.

Pembelajaran yang ditempuh guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, namun sebagian guru masih memakai kegiatan mengajar sebagai kegiatan transfer pengetahuan dari guru ke siswa semata. Bahkan terkadang strategi yang dipilih hanya bersifat memberikan informasi dan berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dikenal sebagai pembelajaran klasikal, yang memandang siswa atau kelas secara keseluruhan dimana pembelajaran berpusat kepada guru. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah terasa membosankan jadi untuk menghilangkan kebosanan tersebut siswa mencari solusi dengan tidak memperhatikan pelajaran dan membuat suasana kelas menjadi gaduh. Hal ini yang membuat kurangnya motivasi dan minat serta perhatian siswa pada materi yang diajarkan disekolah.

Untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa tersebut, maka peneliti mencoba memberikan suatu alternatif model pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan membina seluruh potensi siswa. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mencoba menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Take And Give*. Adapun Pengertian Model Pembelajaran *Take And Give* ini adalah suatu tipe pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang di sampaikan oleh guru, dengan kata lain tipe ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulang-ulang. Model pembelajaran *Take And Give* (Ngalimun, 2012:179) sering diartikan saling memberi dan saling menerima.

Selain itu juga model pembelajaran tipe *Take and Give* merupakan tipe dinamis, penuh semangat, dan antusiasme yang penuh dari peserta didik. serta dapat memberikan keleluasaan siswa untuk mengekspresikan dirinya dan berinteraksi secara baik terhadap teman-temannya, siswa juga di tantang untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung, dan juga melatih siswa untuk bekerja sama sehingga pada akhirnya siswa dapat menghargai kemampuan orang lain. (Amaliah, 2011: 6). Prinsip ini juga menjadi intisari model pembelajaran *Take And Give*. *Take And Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Di dalam kartu ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya. Dengan demikian komponen penting dalam strategi *Take and Give* (Huda, 2013:242-243) adalah penguasaan materi melalui kartu keterampilan bekerja berpasangan dan *sharing* informasi serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan didalam kartu dan kartu pasangannya. Manfaat dari model pembelajaran *Take and Give* untuk mendorong siswa lain untuk bekerja sama dan menghargai pendapat teman sekelompoknya. Karena pembelajaran

kooperatif keberhasilan kelompok sangat diperhatikan, maka siswa yang pandai ikut bertanggung jawab membantu temannya yang lemah dalam kelompoknya. Dengan demikian siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sedangkan siswa yang lemah akan terbantu dalam memahami permasalahan yang diselesaikan oleh kelompok tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul *“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KONVERSI ENERGI PADA KOMPETENSI DASAR PRINSIP DASAR MOTOR BAKAR KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) DI SMK NEGERI 1 PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 2015/2016”*

LANDASAN TEORI

Tujuan Pembelajaran

Pengertian tujuan pembelajaran ialah satu sumbangan terbesar dari aliran psikologi behaviorisme terhadap pembelajaran bahwa pembelajaran seyogyanya memiliki tujuan. Gagasan perlunya tujuan dalam pembelajaran pertama kali dikemukakan oleh B.F. Skinner pada tahun 1950. Kemudian diikuti oleh Robert Mager pada tahun 1962 yang dituangkan dalam bukunya yang berjudul *Preparing Instruction Objective*.

Merujuk pada tulisan Uno (2008) berikut ini dikemukakan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli. Mager (1962) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Kemp (1977) dan Kapel (1981) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Manfaat Tujuan Pembelajaran

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Hasil Belajar

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri siswa yang ditandai dengan perubahan tingkah laku secara kuantitatif dalam bentuk seperti penguasaan, pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, analisis, sistesis, evaluasi, serta nilai dan hasil belajar harus bermakna bagi siswa itu sendiri dalam menimbulkan prakarsa dan kreatifitas, artinya tidak terbatas pada perolehan nilai dari suatu bidang studi, tetapi bentuk sikap yang diperoleh dari belajar yang diikutinya dan untuk selanjutnya menjadi bekal dasar pengalaman belajar berikutnya dan menjadi bekal bagi siswa sebagai individu dan masyarakat. Hasil belajar harus bermakna bagi siswa itu sendiri dalam menimbulkan prakarsa dan kreatifitas, artinya tidak terbatas pada perolehan nilai dari suatu bidang studi, tetapi membentuk sikap yang diperoleh dari belajar yang diikutinya dan untuk selanjutnya menjadi bekal dasar pengalaman belajar berikutnya dan menjadi bekal bagi siswa sebagai individu dan masyarakat.

Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks serta memberikan sebuah cara bagi siswa untuk mempelajari keterampilan hidup antar pribadi yang penting dan mengembangkan kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif dan bersama-sama. (Wina Sanjaya, 2010: 244-245). Jadi didalam pembelajaran kooperatif aspek utamanya adalah *“Together is Better”*. Selama belajar seara kooperatif siswa diajarkan keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik dengan kelompoknya, seperti menjadi pendengar aktif, memberikan penjelasan kepada teman sekelompok dengan baik, berdiskusi dan sebagainya. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan guru dan saling membantu diantara teman sekelompok. (Trianto, 2007: 41).

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar kognitif siswa X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada kompetensi dasar prinsip dasar motor bakar.

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang di selidiki. (Arikunto, 2010:207). Dan untuk pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan data pada hasil *post test* baik dikelompok eksperimen maupun kontrol, adapun kelas eksperimen itu sendiri yaitu kelas yang diberikan perlakuan khusus yaitu pembelajaran yang menggunakan pembelajaran *Take and Give* pada kelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol yaitu kelas yang digunakan sebagai pembandingan yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas yang mengambil mata pelajaran konversi energi yaitu siswa kelas X TKR yang jumlahnya 33 siswa, kelas X TPM 31 siswa, kelas TSM sebanyak 38 orang, dan X TAB sebanyak 27 orang di SMKN 1 Palangkaraya. Sampel diambil dengan *Random Sample* yaitu pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan dengan tujuan pengambilan sampel ini. Kelas yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu kelas X TKR yang jumlahnya 33 siswa, kelas X TPM 31 siswa, di SMKN 1 Palangkaraya.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar (THB) yang terdiri dari 40 butir soal dalam bentuk pilihan ganda. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa setelah dilakukan perlakuan dengan memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Take And Give* pada kompetensi dasar mendiskripsikan prinsip dasar motor bakar. "Tes adalah serentetan pertanyaan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelgensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok" (Arikunto, 2010:193). Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya secara objektif jumlah soal yang diajukan dapat diberikan 30-40 buah soal (Arikunto 2010:164).

HASIL PENELITIAN

Instrumen penelitian diuji kevalidannya menggunakan validitas butir. Soal instrument yang sudah diuji cobaa akan dianalisis menggunakan rumus korelasi *biserial*. Dari 40 butir soal yang diujikan, 10 butir soal dinyatakan gugur dan sisanya 30 butir dinyatakan valid. Hasil reliabilitas instrumen menggunakan rumus KR-21 maka didapat realibilitas soal sebesar 0,90 (sangat tinggi)

Tabel 1. Besaran untuk menguji keseimbangan *posttest* siswa

Kelompok	Rata – Rata	Standar Deviasi	Varians	T_{hitung}	T_{tabel}
Ekseperimen	80,00	7,066	49,93	3,76	1,999
Kontrol	73,45	7,47	55,86		

Uji keseimbangan rata – rata (uji dua pihak) dalam penelitian ini menggunakan uji t. Hipotesis dalam pengujian keseimbangan kemampuan siswa dirumuskan sebagai berikut :

H_1 = Terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan antara yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional dikelas X SMK Negeri 1 Palangka Raya Tahun Ajaran 2015/2016.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan antara yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional dikelas X SMK Negeri 1 Palangka Raya Tahun Ajaran 2015/2016.

Pada taraf signifikan 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 33 + 31 - 2 = 62$ diperoleh harga t_{tabel} 1,999 dari hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = 3,76$. Maka hasilnya sebagai berikut: $t_{hitung} = 3,76 > t_{tabel} = 1,999$. Hal ini berarti

H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan antara yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional dikelas X SMK Negeri 1 Palangka Raya Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan rerata hasil *pretest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang tidak terlalu jauh. Dimana kemampuan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 66,15 dan 66,45. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dan pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata hasil belajar adalah 80,30 dan 73,45. Dari hasil uji normalitas didapat bahwa data *pretest dan posttest* terdistribusi normal, sehingga pada uji hipotesis di gunakan uji-t diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,76 > 1,999$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* lebih baik dari pada hasil pembelajaran siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

PENUTUP

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Palangka Raya.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa hasil uji normalitas didapat data berdistribusi normal, sehingga pada uji hipotesis digunakan uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 3,76 > t_{tabel} = 1,999$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional mata pelajaran konversi energi pada kompetensi dasar prinsip dasar motor bakar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan model pembelajaran tipe *Take And Give* sebagai salah satu alternatif pembelajaran, model ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Penelitian-penelitian yang serupa juga perlu dilakukan lagi untuk menambah keyakinan dan tentang manfaat pembelajaran dengan model pembelajaran tipe *Take And Give* pada mata pelajaran konversi energi, misalnya memperbanyak jumlah sampel, dan jumlah materi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2]. B. Uno, Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Askara. BSNP.
- [3]. Cece, Rahmat dalam Abidin. (2004). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: BP. Depdiknas.
- [4]. Hamalik, Oemar. (2005), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan*, Jakarta: PT. Bumi Askara.
- [5].Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses.
- [6]. Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Kompetensi Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.